

**Tanya Jawab seputar  
COVID – 19  
(Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Menyusui)\***

\*Diterjemahkan oleh Ema Sismadi  
\*Review dr Hasan Salim Alatas, SpOG

**LEMBAGA KESEHATAN BUDI KEMULIAAN**

<https://www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-on-covid-19-pregnancy-childbirth-and-breastfeeding>



Pertanyaan 1  
Apakah ibu hamil  
beresiko terkena  
COVID 19?



- Saat ini sedang dilakukan penelitian untuk memahami dampak infeksi COVID – 19 pada ibu hamil.
- Tidak ada bukti bahwa ibu hamil lebih beresiko lebih tinggi sakit parah daripada populasi umum, namun karena perubahan bentuk tubuh dan system kekebalan tubuh pada ibu hamil maka sangat rentan oleh beberapa infeksi pernafasan. Karena itu penting bahwa ibu hamil harus mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi diri terhadap COVID – 19, dan melaporkan kemungkinan gejala (termasuk demam, batuk, atau kesulitan bernafas) ke fasilitas kesehatan pemberi layanan kesehatan
- WHO akan terus meninjau dan memperbaharui informasi dan sarannya seiring semakin banyak bukti yang tersedia

Pertanyaan 2  
Saya hamil,  
bagaimana saya bisa  
melindungi diri dari  
COVID- 19 ?



- Ibu hamil harus mengambil tindakan pencegahan yang sama untuk menghindari infeksi COVID – 19 sama seperti yang lainnya.
- Perlindungan diri dengan :
  - 1) Mencuci tangan 6 langkah secara rutin dan sering dengan menggunakan cairan pencuci tangan berbasis alcohol atau menggunakan sabun dan air
  - 2) Menjaga jarak antara ibu hamil dengan orang lain (1 meter)
  - 3) Hindari kebiasaan menyentuh mata, hidung, dan mulut anda
  - 4) Mempraktekkan etika batuk yang benar yaitu menutup mulut dan hidung dengan siku saat batuk atau bersin dan segera membuang tissue ke tempat sampah

# Prosedur Mencuci Tangan

## CARA MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN DAN AIR

⌚ Lama waktu yang dibutuhkan: 40-60 detik



Gambar 2. Cara Kebersihan tangan dengan Sabun dan Air

Diadaptasi dari: WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge, World Health Organization, 2009.

## CARA MENCUCI TANGAN DENGAN ANTISEPTIK BERBASIS ALKOHOL

⌚ Lama waktu yang dibutuhkan: 20-30 detik



Gambar 3. Cara Kebersihan Tangan dengan Antiseptik Berbasis Alkohol

Diadaptasi dari WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge, World Health Organization, 2009.

## Etika Batuk

### ETIKA BATUK SAAT ANDA BATUK ATAU BERSIN



The infographic is titled "ETIKA BATUK SAAT ANDA BATUK ATAU BERSIN" (Coughing Etiquette When You Cough or Sneeze). It features four panels, each with an illustration and a corresponding instruction:

- Panel 1:** Illustration of a person coughing into their elbow. Instruction: "Tutup hidung dan mulut anda dengan menggunakan tisu/ saputangan atau lengan dalam baju anda." (Cover your nose and mouth with a tissue, handkerchief, or your sleeve).
- Panel 2:** Illustration of a hand dropping a used tissue into a trash bin. Instruction: "Segera buang tisu yang sudah dipakai ke dalam tempat sampah." (Immediately dispose of used tissues in the trash).
- Panel 3:** Illustration of hands being washed with soap and water. Instruction: "Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol." (Wash hands with clean water and soap or alcohol-based hand sanitizer).
- Panel 4:** Illustration of a person wearing a green surgical mask. Instruction: "Gunakan Masker." (Use a mask).

Referensi : Permenkes no 27 tahun 2017  
Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi  
di Fasilitas Kesehatan



Pertanyaan 2  
Saya hamil,  
bagaimana saya bisa  
melindungi diri dari  
COVID- 19 ?



- Jika ibu hamil mengalami demam, batuk, atau kesulitan bernafas
- **SEGERA** hubungi RS setempat untuk mendapat arahan dari RS Rujukan setempat
- Ibu hamil dan Ibu Bersalin termasuk ibu yang terkena dampak COVID – 19 **HARUS** melakukan kunjungan Nifas secara rutin sesuai perjanjian waktu kunjungan

Pertanyaan 3  
Haruskah wanita  
hamil dilakukan tes  
uji COVID – 19 ?



- Tes uji COVID – 19 Pada ibu hamil bervariasi tergantung kepada kebijakan dan regulasi Pemerintah/ Negara
- Namun **Rekomendasi WHO** adalah bahwa ibu hamil dengan gejala COVID – 19 harus **diprioritaskan** untuk dilakukan **pengujian tes**
- **Jika hasil tes (+)** maka ibu hamil memerlukan perawatan khusus (ruang isolasi)

Pertanyaan 4  
Bisakah COVID – 19  
ditularkan dari ibu ke  
bayinya yang belum  
lahir atau bayinya yang  
baru lahir ?



- Kita belum tahu apakah ibu hamil dengan COVID – 19 dapat menularkan virus ke janin atau bayinya selama kehamilan atau persalinan.
- Sampai saat ini virus COVID – 19 **belum ditemukan** dalam sampel **cairan ketuban atau ASI**



## Pertanyaan 5

Perawatan apa yang harus tersedia selama kehamilan dan persalinan ?



- Semua Ibu hamil termasuk mereka yang terinfeksi atau dicurigai terinfeksi COVID – 19 , memiliki hak untuk mendapatkan perawatan berkualitas tinggi, sebelum, selama dan setelah melahirkan.
- Termasuk perawatan Antenatal Care, Bayi baru Lahir , Post partum Care dan kesehatan mental
- **Pengalaman melahirkan yang aman dan positif meliputi :**
  - 1) Dipperlakukan dengan hormat dan bermartabat
  - 2) Memiliki pendamping persalinan selama persalinan sesuai pilihannya
  - 3) Komunikasi yang baik oleh staff kamar bersalin
  - 4) Strategi penghilang nyeri yang tepat
  - 5) Mobilisasi selama persalinan jika memungkinkan dan pilihan posisi melahirkan

## Pertanyaan 5

Perawatan apa yang harus tersedia selama kehamilan dan persalinan

?



- Jika ibu hamil dicurigai atau dikonfirmasi COVID – 19 , petugas kesehatan harus mengambil tindakan pencegahan yang tepat untuk mengurangi resiko infeksi bagi diri mereka sendiri dan orang lain termasuk penggunaan pakaian pelindung yang tepat

Pertanyaan 6  
Apakah ibu hamil yang  
dicurigai atau  
dikonfirmasi COVID – 19  
perlu melahirkan secara  
operasi caesar  
?



- **Tidak** harus melahirkan secara operasi Caesar
- Saran WHO adalah bahwa operasi Caesar hanya boleh dilakukan ketika ada indikasi secara medis bagi ibu dan janin
- Rencana persalinan didasarkan pada kondisi ibu dan janin serta indikasi obstetric

Pertanyaan 7  
Dapatkah ibu  
dengan covid- 19  
menyusui bayinya  
?



- Ibu dapat menyusui bayinya sesuai keinginan
- Ibu harus melakukan hal- hal dibawah ini :
  - 1) Menjaga kebersihan selama menyusui, gunakan masker
  - 2) Cuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi
  - 3) Secara rutin membersihkan dan mendesinfeksi permukaan yang telah disentuh bayi

## Pertanyaan 8

Dapatkah saya menyentuh dan menggendong bayi saya yang baru lahir jika saya terinfeksi COVID- 19 ?



- Ibu boleh menyentuh dan menggendong bayi serta melakukan Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif
- Petugas kesehatan harus mendukung dan membantu ibu dengan cara :
  - 1) Menyusui dengan aman dan menjaga kebersihan
  - 2) Skin to skin kontak dan melakukan bounding
  - 3) Rawat gabung
  - 4) Ibu harus mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi dan menjaga semua permukaan tetap bersih

## Pertanyaan 9

Saya menderita COVID – 19 dan saya merasa tidak sehat untuk menyusui bayi saya secara langsung. Apa yang dapat saya lakukan ?



- Jika ibu terinfeksi COVID- 19 merasa tidak sehat untuk menyusui bayinya secara langsung karena komplikasi persalinan maka :
- Beri dukungan pada ibu agar tetap memberikan ASI kepada bayinya dengan aman dan cara yang memungkinkan
  - Perah ASI
  - Perawatan payudara dengan relaksasi
  - Donor ASI



direction by  
[baharbk@yahoo.com](mailto:baharbk@yahoo.com)

created by :  
[sismadiema@gmail.com](mailto:sismadiema@gmail.com)  
edit by  
[hasansalim.alatas@yahoo.com](mailto:hasansalim.alatas@yahoo.com)

TERIMAKASIH

- <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-on-covid-19-pregnancy-childbirth-and-breastfeeding>
- Permenkes no 27 tahun 2017 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas kesehatan